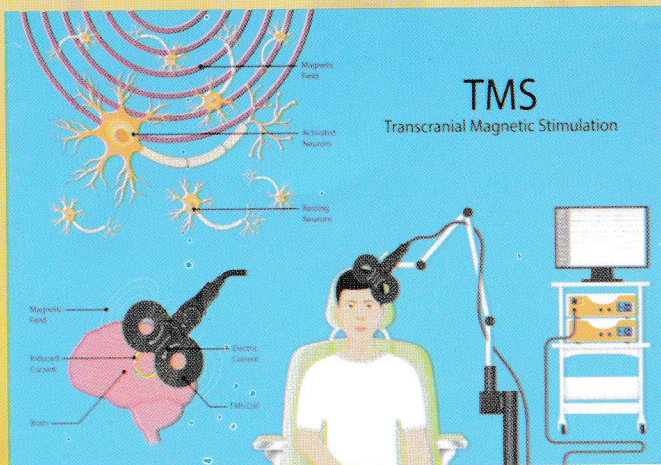


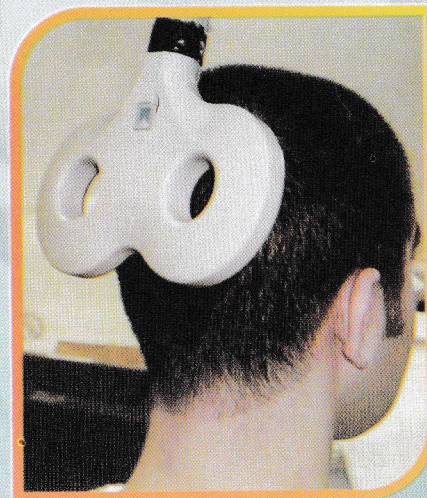
Transcranial Magnetic Stimulation (TMS)

(TMS) adalah salah satu alat di bidang Neurofisiologi yang dapat digunakan dalam membantu diagnosis gangguan saraf, Maupun digunakan dalam terapi/ pengobatan gangguan saraf, baik gangguan fungsi saraf pusat dan maupun saraf tepi.



TMS adalah terapi lanjutan.

TMS adalah terapi tambahan, bukan pengganti obat pada tatalaksana gangguan saraf. Pasien dengan gangguan sistem saraf tetap diberikan pengobatan sesuai standar setelah itu dapat diberikan terapi TMS untuk menunjang atau mempercepat proses penyembuhan.



Sumber : siapapunbisasehat.blogspot.com
dr. Woro Hastiningsih

Persiapan Sebelum Terapi TMS

Satu program terapi TMS diberikan sebanyak 10 kali selama dua minggu secara berurutan.

Minggu pertama diberikan 1 kali sehari selama 5 hari, kemudian jeda 2 hari untuk mengistirahatkan otak setelah pemberian stimulasi, lalu dilanjutkan minggu kedua selama 5 hari juga seperti minggu pertama.

Satu kali pemberian TMS dapat berlangsung antar 10-20 menit untuk masing-masing belahan otak Terapi TMS dapat dilakukan lebih dari satu program tergantung keperluan. Misalnya pada kasus stroke dapat diberikan sampai 4 minggu.